

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Tanjung & Mulyani (2021:13), metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai tujuan dan kegunaan. Ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan penerapan. Metode ilmiah adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah rasional, empiris, dan sistematis. Rasional adalah kegiatan penelitian yang dilakukan sedemikian rupa. Empiris adalah metode yang dapat diamati menggunakan indera manusia. Sistematis adalah proses dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survei dalam meneliti Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Siliwangi Tahun 2024. Menurut Fraenkel & Wallen (Hardani et al., 2020:54), penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menggunakan angket yang akan menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat seseorang, benda, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti dan dapat diambil kesimpulan atau nilai. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (X_1), Persepsi Profesi Guru (X_2),

dan Efikasi Diri (X_3).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Menjadi Guru (Y).

Supaya lebih jelasnya, operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel				
Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Konsep Analitis	Skala
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	Menurut Roofiq et al. (2024:140), kesiapan menjadi guru merupakan seseorang yang telah menguasai kompetensi-kompetensi guru.	Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu: 1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi pribadi 3. Kompetensi sosial 4. Kompetensi profesional	Kesiapan menjadi guru yang baik yaitu kesiapan yang tinggi	Ordinal
Pengenalan Lapangan Persekolahan (X_1)	Menurut Hamalik (2010:171), Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK yang meliputi	Menurut Septiyani & Widiyanto (2021:135), indikator Pengenalan Lapangan Persekolahan diukur berdasarkan pengalaman mahasiswa ketika melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan di sekolah. Indikator tersebut yaitu: 1. Persiapan pembelajaran	Pengenalan Lapangan Persekolahan yang baik yaitu pengalaman yang didapatkan bermanfaat, dan dapat meningkatka	Ordinal

	pelatihan yang bersifat pendidikan dan non kependidikan.	2. Praktik mengajar 3. Menyusun dan mengembangkan media pembelajaran	n kesiapan untuk menjadi guru	
Persepsi Profesi Guru (X ₂)	Menurut Widyaningrum & Suratno (2023:24), persepsi profesi guru merupakan penerimaan rangsangan ke otak manusia yang berupa informasi berkaitan dengan profesi guru.	Indikator persepsi profesi guru menurut Ardyani & Latifah (2014:236), mencakup indikator: 1. Persepsi tentang peran guru. 2. Persepsi terhadap kompetensi 3. Persepsi terhadap profesi guru dari sudut pandang masyarakat	Persepsi profesi guru yang baik yaitu persepsi yang didapatkan dari informasi yang lengkap dan positif	Ordinal
Efikasi Diri (X ₃)	Menurut Alwisol (2009:287), efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi	Menurut Nisa & Dwijayanti (2024:615), indikator efikasi diri yaitu sebagai berikut: 1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strenght</i> 3. <i>Generality</i>	Efikasi diri yang baik yaitu efikasi diri yang tinggi	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Tanjung & Mulyani (2021:26), desain penelitian merupakan penelitian yang menurut garis-garis besar tentang apa yang akan dilakukan peneliti. Desain penelitian pada penelitian ini yaitu *exsplanatory research*. Menurut Sugiyono (2017:7), *exsplanatory research* merupakan metode penelitian yang menjelaskan kedudukan dari variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

Menurut Abdullah et al. (2022:1), penelitian kuantitatif adalah

penyelidikan ilmiah yang sistematis mengenai hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian kuantitatif adalah studi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik. Penelitian berdasarkan rumus statistik tersebut dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian berusaha untuk mengetahui Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Abdullah et al. (2022:79), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari organisme, benda, gejala, hasil tes, atau peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang mewakili ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Siliwangi Tahun 2024 gelombang 1 sebanyak 107 mahasiswa yang terdiri dari jurusan Matematika dan Pendidikan Jasmani. Sedangkan gelombang 2 sebanyak 267 mahasiswa yang terdiri dari jurusan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah dan Pendidikan Jasmani.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Gelombang	Jumlah Mahasiswa
1	Gelombang 1	107
2	Gelombang 2	267
Jumlah		374

Sumber: BAKPK FKIP Universitas Siliwangi (2024)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Abdullah et al. (2022:80-81), sampel adalah sebagian kecil dari jumlah suatu populasi. Apabila populasinya besar, sebaiknya peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Menurut Sugiyono (2017:81), teknik sampling adalah suatu cara pengambilan sampel

untuk menentukan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan stratifikasi populasi (Sugiyono, 2017:82).

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Jawab:

$$\begin{aligned} n &= \frac{374}{1 + 374 (0,05)^2} \\ n &= \frac{374}{1 + 374 (0,0025)^2} \\ n &= \frac{374}{1,935} \\ n &= 193,28 = 193 \text{ responden} \end{aligned}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner akan diberikan kepada Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Siliwangi Tahun 2024 gelombang 1 dan gelombang 2 yang berjumlah 193 mahasiswa.

Menurut Ghozali (2018:45), skala yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner yaitu skala ordinal atau sering disebut skala likert. Skala likert dikatakan ordinal karena mempunyai gradasi atau tingkatan dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3:

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Ghozali (2018:45)

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Abdullah et al. (2022:57), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:92), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen setiap variabel yaitu Kesiapan Menjadi Guru (Y), Pengenalan Lapangan Persekolahan (X_1), Persepsi Profesi Guru (X_2), dan Efikasi Diri (X_3) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru (Y)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Kesiapan Menjadi Guru (Y) Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun	Kompetensi Pedagogik	1. Merancang pembelajaran	1	1
		2. Pelaksanaan pembelajaran	2	1
		3. Memahami karakteristik peserta didik	3	1
		4. Pelaksanaan evaluasi	4	1
	Kompetensi Pribadi	1. Menjunjung tinggi kode etik guru	5	1
		2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang bertanggung jawab,	6	1

2005		jujur, dan berakhlak mulia		
		3. Menjadi teladan bagi peserta didik	7	1
	Kompetensi Sosial	1. Komunikasi yang baik	8	1
		2. Sikap empati	9	1
		3. Kemampuan bekerja sama	10	1
	Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi pembelajaran	11	1
		2. Memanfaatkan teknologi dan informasi	12	1
		3. Memanfaatkan sumber belajar	13	1
	Jumlah		13	

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Pengenalan Lapangan Persekolahan (X₁)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Pengenalan Lapangan Persekolahan (X ₁) Septiyani & Widiyanto (2021:135)	Persiapan pembelajaran	1. Menentukan tujuan pembelajaran	1	1
		2. Menyusun Modul/RPP	2	1
		3. Menyiapkan materi, media, dan metode pembelajaran	3	1
		4. Menyusun instrumen penilaian	4	1
	Praktik mengajar	1. Pembukaan	5, 6, 7	3
		2. Kegiatan inti	8	1
		3. Penutup	9, 10, 11	3
	Menyusun dan mengembangkan media pembelajaran	1. Menentukan jenis media pembelajaran	12, 13	2
		2. Penggunaan media pembelajaran yang menarik	14	1
		3. Integrasi dengan teknologi	15	1
Jumlah			15	

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Profesi Guru (X₂)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Persepsi Profesi Guru (X ₂) Ardyani & Latifah (2014: 236)	Persepsi mahasiswa terhadap peran guru	1. Mahasiswa memandang peran guru dalam pendidikan	1	1
		2. Mahasiswa memandang tugas guru	2	1
		3. Mahasiswa memandang guru sebagai motivator dan fasilitator	3	1
	Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi	1. Mahasiswa memandang profesi guru dari kompetensi pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional	4, 5, 6, 7	4
	Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dari sudut pandang masyarakat	1. Mahasiswa memandang profesi guru dari kesejahteraan guru	8	1
		2. Mahasiswa memandang profesi guru dari tingkat penghargaan dan status sosial	9	1
		3. Mahasiswa memandang profesi guru dari karir dan prospek masa depan	10	1
	Jumlah		10	

Tabel 3. 7
Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri (X₃)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Efikasi	<i>Magnitude</i>	1. Keyakinan terhadap kemampuannya	1, 2	2

Diri (X ₃) Nisa & Dwijayanti (2024:615)		2. Keyakinan untuk menyelesaikan tugas yang sesuai dengan kemampuannya	3	1
		3. Ketertarikan untuk menyelesaikan tugas	4	1
	Strenght	1. Memiliki keyakinan yang kuat untuk menyelesaikan tugas	5, 6	2
		2. Mempunyai komitmen dalam menyelesaikan tugas	7, 8	2
		3. Menunjukkan sikap pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas	9	1
	Generality	1. Memiliki pandangan positif dalam menyelesaikan tugas	10	1
		2. Memanfaatkan pengalaman untuk menyelesaikan tugas	11	1
		3. Percaya diri untuk menyelesaikan tugas tanpa terpengaruh oleh kondisi atau situasi apapun	12	1
Jumlah			12	

3.6.2 Uji Instrumen Data

Uji instrumen data dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang akan digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti atau tidak. Uji instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada 36 responden melalui *Google Formulir* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah angkatan 2021 FKIP Universitas Siliwangi.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 X : Skor pertanyaan tiap nomor
 Y : Jumlah skor total pertanyaan
 N : Jumlah responden

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

Adapun rangkuman hasil uji validitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	13	-	0	13
Pengenalan Lapangan Persekolahan (X ₁)	15	13	1	14
Persepsi Profesi Guru (X ₂)	10	-	0	10
Efikasi Diri (X ₃)	12	1, 3	2	10
JUMLAH	50	3		47

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 50 pernyataan yang diuji terdapat 3 pernyataan yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan 47 pernyataan yang valid dapat digunakan.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat dipercaya dalam mengukur indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas yaitu menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Berikut merupakan persamaannya:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas

n : Jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum \sigma t^2$: Jumlah varians skor setiap item

σt^2 : Varians total

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka instrumen penelitian reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka instrumen penelitian tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas akan dianalisis dengan mengacu pada tabel reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Kategori Reliabilitas

Kategori	Keterangan
Cronbach Alpha > 0,90	Sangat Tinggi
Cronbach Alpha 0,70 – 0,90	Tinggi
Cronbach Alpha 0,50 – 0,70	Rendah
Cronbach Alpha < 0,50	Sangat Rendah

Sumber: Ghazali (2018)

Adapun rangkuman hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kesiapan Menjadi Guru (Y)	0,943	Sangat Tinggi
Pengenalan Lapangan Persekolahan (X ₁)	0,842	Tinggi
Persepsi Profesi Guru (X ₂)	0,816	Tinggi
Efikasi Diri (X ₃)	0,715	Tinggi

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel yang akan digunakan dalam penelitian semua nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa empat variabel tersebut dianggap reliabel dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang Interval merupakan metode yang digunakan untuk menentukan kelas interval dari masing-masing variabel dengan tujuan untuk mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat dihitung setelah dilakukan proses rekapitulasi data variabel guna memperoleh total skor dari setiap pernyataan dari masing-masing variabel. Setelah skor diperoleh, proses klasifikasi hasil jawaban responden pada setiap pernyataan menjadi lebih mudah. Adapun perhitungan NJI dapat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

- Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terbesar)
- Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terkecil)
- Jumlah kriteria pernyataan = Jumlah option jawaban yang sesuai dengan

skala likert yang digunakan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, sehingga jumlahnya 4.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai *Kolmogorov Smirnov* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dikatakan bersifat linear
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen tidak bersifat linear

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai toleransi $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gunawan (2020:128), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians pada residual dalam model regresi antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model varians yang baik

yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Gunawan (2020:152), uji regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kesiapan Menjadi Guru
 α : Konstanta
 $\beta_{1...}$: Koefisien regresi
 X_1 : Pengenalan Lapangan Persekolahan
 X_2 : Persepsi Profesi Guru
 X_3 : Efikasi Diri
 e : Error

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.7.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilihat dengan nilai signifikansi dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara

simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2017:99), uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Melaksanakan observasi pada Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Siliwangi tahun 2024 dan mengumpulkan studi literatur
 - b. Merumuskan masalah penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Siliwangi tahun 2024 gelombang 1 dan gelombang 2
3. Tahap Akhir Penelitian
 - a. Mengolah data hasil kuesioner
 - b. Menganalisis data hasil kuesioner
 - c. Menyusun laporan penelitian, menganalisis data dan menarik kesimpulan

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Siliwangi gelombang 1 dan gelombang 2 tahun 2024 di Universitas Siliwangi Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2024 sampai bulan Mei 2025. Penjelasan rencana penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.11 sebagai berikut:

